



PT. Prima Cakrawala Abadi

address : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39
RT 07 RW XII
Kelurahan Wonosari
Ngaliyan 50186
Semarang Central Java, Indonesia

phone : (62-24) 8661860

fax : (62-24) 8661861

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
1. Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4
4. Laporan Arus Kas	5
5. Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 54



PT. Prima Cakrawala Abadi

address : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39
RT 07 RW XII
Kelurahan Wonosari
Ngaliyan 50244
Semarang, Central Java, Indonesia
phone : (62-24) 8661860
fax : (62-24) 8661861

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT PRIMA CAKRAWALA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Raditya Wardhana
Alamat Kantor : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (024) 8661860
Jabatan : Direktur

Nama : Titi Indah Susilowati
Alamat Kantor : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (024) 8661860
Jabatan : Direktur Independen

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

(Raditya Wardhana)
Direktur Utama

(Titi Indah Susilowati)
Direktur

Semarang, 30 Maret 2026

Nomor: 00010/3.0196/AU.1/04/0482-1/III/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), terdiri dari posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha (going concern). Grup telah mengalami kerugian dari kegiatan operasionalnya yang mengakibatkan defisit saldo laba pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp67.948.672.490. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat laba komprehensif masing-masing sebesar Rp490.517.170, dan Rp239.433.338. Meskipun demikian, saldo laba Grup pada tanggal 31 Desember 2025 masih menunjukkan posisi defisit.





Nomor: 00010/3.0196/AU.1/04/0482-1/1/III/2026

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha (Lanjutan)

Perusahaan induk yang berlokasi di Semarang tidak mendapatkan Izin Usaha Industri (IUI) dari Instansi terkait karena kantor dan pabrik berlokasi di kawasan pemukiman/ perumahan sehingga Perusahaan berhenti dalam melakukan proses produksinya. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 35, kondisi tersebut berpotensi menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 35 atas Laporan keuangan konsolidasian.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dalam hal merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian atas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat Piutang lain-lain tidak lancar sebesar Rp17.340.000.000 yang mencakup 17,29% dari total aset Perusahaan, dengan total cadangan kerugian piutang sebesar Rp9.600.000.000. Perusahaan telah mengupayakan penagihan piutang tersebut melalui Kantor Advokat Prisma & Co. Pengungkapan Perusahaan mengenai Piutang lain-lain, dijelaskan dalam Catatan 7 dan 37 atas Laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian piutang lain-lain dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian piutang sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian piutang lain-lain adalah berdasarkan perkembangan proses litigasi atas gagal bayar sesuai jadwal yang ditetapkan dari pihak ketiga yang memiliki risiko piutang yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas Laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.



Nomor: 00010/3.0196/AU.1/04/0482-1/1/III/2026

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari Pengendalian Internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan atas piutang.
- Kami telah menginspeksi dokumen berupa surat perjanjian utang piutang untuk meyakinkan asersi keterjadian transaksi dan keberadaan saldo piutang tersebut.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian piutang, termasuk inspeksi ke dokumen korespondensi terkait proses penagihan, dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu defisit gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko piutang dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian piutang.
- Kami mengkomunikasikan dengan pihak pengacara terkait kelayakan penyisihan piutang sebesar Rp9.600.000.000, dan manajemen meyakini bahwa masih terdapat kemungkinan sebagian piutang dapat tertagih.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 26 Maret 2025

Informasi lain

Manajemen bertanggungjawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor terbit.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.



Nomor: 00010/3.0196/AU.1/04/0482-1/1/III/2026

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.



Nomor: 00010/3.0196/AU.1/04/0482-1/1/III/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, kami harus menentukan apakah perlu memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Nomor: 00010/3.0196/AU.1/04/0482-1/1/III/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola, bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan yang melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau etika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan

Drs. Sugiarto, M.Acc., MBA., CPA, CA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0482



30 Maret 2026

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d, 4	2.550.895.976	2.946.522.627
Investasi jangka pendek	2g, 5	178.690.000	94.160.000
Piutang usaha pihak ketiga neto	2e, 6	45.885.027.777	44.411.865.461
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7a	1.451.752.817	1.084.210.199
Persediaan	8	11.085.912.028	7.731.315.473
Pajak dibayar dimuka	15a	1.885.250.500	2.544.173.909
Dibiaya dibayar dimuka	9	71.339.526	71.811.919
JUMLAH ASET LANCAR		63.108.868.624	58.884.059.588
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka	2g, 10	1.462.453.160	13.190.855.346
Piutang lain-lain pihak ketiga neto	2f, 7b	7.740.000.000	4.560.000.000
Aset tetap neto	11		
Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 13.988.893.185,- dan Rp 12.670.339.429,- pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024		26.498.134.744	14.896.890.023
Aset pajak tangguhan	15c	1.456.050.232	674.383.001
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		37.156.638.136	33.322.128.370
JUMLAH ASET		100.265.506.760	92.206.187.958

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha - pihak ketiga	2g, 2n, 12	1.429.772.451	2.325.425.949
Utang Lain - Lain			
Pihak ketiga	2g, 2n, 13	1.937.600.004	2.074.150.000
Pihak berelasi	2f, 2g, 2n, 13, 31		-
Utang pajak	2t, 15b	990.722.826	799.453.360
Utang Bank dan lembaga Keuangan lainnya	2n, 17	13.484.317.378	2.000.000.000
Beban Masih Harus Dibayar	2q, 16	42.341.553	470.844.437
Uang muka penjualan	2q,	15.242.988	2.064.200
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		17.899.997.200	7.671.937.946
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank dan lembaga Keuangan lainnya	2g, 2n, 17	7.030.981.400	10.092.806.974
Utang Lain - Lain - pihak ketiga	2g, 2n, 13	528.432.355	2.679.905.065
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2p, 14	8.880.764.507	6.326.723.847
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		16.440.178.262	19.099.435.886
JUMLAH LIABILITAS		34.340.175.462	26.771.373.832
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Modal dasar - 2.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
1.166.666.700 saham pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	18	116.666.670.000	116.666.670.000
Tambahan modal disetor	18	1.465.526.994	1.465.526.994
Agio saham	19	18.179.427.165	18.179.427.165
Saldo laba	20	(67.948.672.490)	(68.439.273.860)
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas		68.362.951.669	67.872.350.299
Kepentingan non pengendali	2d, 21	(2.437.620.371)	(2.437.536.173)
JUMLAH EKUITAS		65.925.331.298	65.434.814.126
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		100.265.506.760	92.206.187.958

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasinn merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PENJUALAN NETO	2j, 22	232.835.392.353	246.983.652.207
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j, 23	(210.078.802.884)	(220.657.394.660)
LABA BRUTO		22.756.589.469	26.326.257.547
BEBAN OPERASI			
Beban penjualan	2j, 24	(5.648.760.650)	(6.923.969.113)
Beban administrasi dan umum	2j, 25	(27.875.355.535)	(20.058.290.582)
Pendapatan lain-lain	2j, 26	15.621.880	(12.194.338)
Laba selisih kurs		1.033.758.930	2.203.662.701
JUMLAH BEBAN OPERASI		(32.474.735.375)	(24.790.791.332)
LABA USAHA		(9.718.145.906)	1.535.466.215
Penghasilan keuangan	2j, 27	32.173.481	133.330.392
Beban keuangan	2j, 28	(1.108.505.570)	(1.245.510.817)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(10.794.477.995)	423.285.790
Pajak kini	2k, 17c	(1.083.434.220)	(865.669.394)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	2k, 17d	725.648.573	93.398.660
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(11.152.263.642)	(348.984.944)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan (kerugian) Revaluasi Aset		11.592.203.783	-
Kerugian belum terealisasi atas nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual		84.530.000	(26.750.000)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		(276.504.837)	777.411.146
Pajak penghasilan terkait		242.551.865	(162.242.864)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		490.517.170	239.433.338
Jumlah Laba (rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Dibagikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		(11.152.102.819)	(348.920.404)
Kepentingan non pengendali		(160.822)	(64.540)
Jumlah		(11.152.263.642)	(348.984.944)
Pemilik Entitas Induk		490.328.260	239.485.694
Kepentingan non pengendali		188.910	(52.355)
		490.517.170	239.433.339
Laba (rugi) per saham dasar		0,42	0,21

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Agio Saham neto	Defisit	Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah (Defisiensi) Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2023	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(67.228.576.476)	186.414.968	69.269.462.651	(2.437.282.022)	66.832.180.629
Koreksi tahun lalu				(1.636.598.044)		(1.636.598.044)	(201.796)	(1.636.799.840)
Laba (rugi) tahun berjalan				(348.920.404)		(348.920.404)	(64.539)	(348.984.943)
Rugi komprehensif tahun berjalan				-	588.406.096	588.406.096	12.185	588.418.281
Saldo Per 31 Desember 2024	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(69.214.094.924)	774.821.064	67.872.350.299	(2.437.536.173)	65.434.814.126
Koreksi tahun lalu	-	-	-	273.111	-	273.111	(273.106)	5
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(11.152.102.819)	-	(11.152.102.819)	(160.822)	(11.152.263.642)
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	11.642.431.079	11.642.431.079	349.729	11.642.780.808
Saldo Per 31 Desember 2025	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(80.365.924.632)	12.417.252.143	68.362.951.670	(2.437.620.371)	65.925.331.298

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	232.404.721.749	244.035.413.141
Pembayaran kas kepada pemasok	(212.759.341.239)	(219.497.735.649)
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(11.166.473.968)	(10.266.443.594)
Pembayaran kepada karyawan	(11.469.993.362)	(11.606.185.759)
Kas digunakan untuk operasi	(2.991.086.820)	2.665.048.139
Penerimaan penghasilan keuangan	32.173.481	133.330.392
Pembayaran pajak neto	(1.286.658.474)	(1.779.281.400)
Pembayaran beban keuangan	(1.108.505.570)	(1.245.510.816)
Pembayaran imbalan kerja neto	(439.754.363)	(442.153.798)
Penerimaan (pembayaran) lainnya	15.621.880	(12.194.339)
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	(5.778.209.866)	(680.761.822)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Perolehan aset tetap	(1.106.813.094)	(743.391.377)
Pelepasan aset tetap	4.504.505	36.216.216
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(1.102.308.589)	(707.175.161)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran utang Lain-lain	(1.937.600.000)	(5.737.600.000)
Pembayaran utang bank	(36.377.508.196)	(31.572.899.713)
Penerimaan utang bank	44.800.000.000	24.775.000.000
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	6.484.891.804	(12.535.499.713)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(395.626.651)	(13.923.436.696)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.946.522.627	16.869.959.323
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.550.895.976	2.946.522.627

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 111 tanggal 29 Januari 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08990.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 03 Maret 2014.

Akta Pendirian Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 9 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 16 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Retno Hertiyanti, S.H., M.Kn, notaris di Semarang. Dilakukan penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dari KBLI 2017 menjadi KBLI 2020. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU - 0039804.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 13 Juli 2023

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah meliputi pengolahan dan pengawetan hasil perikanan (rajungan), industri pengolahan hasil perikanan melalui proses pembekuan(cold storage), menjalankan usaha pengawetan crustacea dan biota perairan lainnya melalui proses pembekuan, serta dalam bidang perdagangan termasuk impor, ekspor, interinsuler dan lokal dari segala jenis barang atau jasa yang dapat diperdagangkan baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, grosir, pemasok, distributor dan keagenan serta perwakilan baik dari dalam maupun luar negeri dari segala jenis barang dagangan dan jasa, baik hasil produksi pihak lain maupun hasil produksi sendiri, termasuk di antaranya meliputi perdagangan besar hasil perikanan serta perdagangan besar hasil olahan perikanan.

Perusahaan berdomisili di Semarang dengan alamat di Jl. KRT. Wongsonegoro No. 39, Kelurahan Wonosari Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100, per saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp150, per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut,perdagangan umum, pengangkutan, dan kontraktor	2012	99,997%	48.539.459.216
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99,997%	49.940.736.429

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)
 c. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan, dan	2012	99,997%	42.011.297.948
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99,997%	35.775.028.134

PT Nuansa Cipta Magello (NCM)

Didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 2000 dibuat di hadapan Notaris Hendrik Jaury S.H, notaris di Makassar. Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 24 Juli 2014 dari Nisa Rochmasari, S.H., M.Kn., notaris di Semarang mengenai persetujuan atas penjualan sebagian saham NCM kepada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-06661.40.21.TH.2014 tanggal 25 September 2014. Perusahaan memiliki kepemilikan 80% di NCM.

Berdasarkan Akta No.5 tanggal 11 September 2017 yang dibuat di hadapan Harra Mieltuani Lubis S.H., notaris di Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0171504 tanggal 14 September 2017, kepemilikan saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk di NCM berubah menjadi 99,90%.

Perubahan terakhir dengan Akta No. 11 tanggal 23 Juli 2022 dari Retno Hertiyanti, S.H., M.H., notaris di Semarang, tentang perubahan maksud dan tujuan perseroan sesuai pasal 3 dan penambahan modal disetor menjadi Rp33.000.000.000 sesuai pasal 4 ayat 2, dengan mengkonversi sebagian hutang Perseroan sebesar Rp29.560.026.787.

Perubahan tersebut, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-0053249.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 29 Juli 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,997% di PT Nuansa Cipta Magello.

PT Karya Persada Khatulistiwa (KPK)

Didirikan berdasarkan Akta No.203 tanggal 18 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan. Berdasarkan Akta No.4 tanggal 1 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Abdul Rasyid,S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03- 0071434 tanggal 13 Agustus 2016, kepemilikan saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk di NCM berubah menjadi 99,98%.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 10 tanggal 22 Juli 2022 dari Retno Hertiyanti, S.H., M.H., notaris di Semarang, tentang perubahan maksud dan tujuan perseroan sesuai pasal 3 dan penambahan modal disetor menjadi Rp35.000.000.000 sesuai pasal 4 ayat 2, dengan mengkonversi sebagian utang Perseroan sebesar Rp30.000.000.000. Perubahan tersebut, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU- 0054008.01.02.Tahun 2022 tanggal 2 Agustus 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,997% di PT Karya Persada Khatulistiwa

d. **Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, sesuai Akta no. 07 tanggal 22 Juli 2022, telah dilakukan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode tahun 2022 - 2027. Dan pada tanggal 8 Desember 2023 dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai Akta no.17 tanggal 8 Desember 2023, sebagai persetujuan pengunduran diri bapak Muhammad Reagy Sukmana sebagai komisaris Perseroan. Selanjutnya berdasar Rapat Umum Pemegang Saham Akta no.13 tanggal 25 Juni 2024 telah dilakukan perubahan susunan dewan komisaris, sehingga Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan (Lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. A. Sunu Widyatmoko
Komisaris : Tn. Ida Bagus Oka Nila

Direksi

Direktur Utama : Tn. Raditya Wardhana
Direktur : Tn. Lim Tony
Direktur : Ny. Titi Indah Susilowati

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 003/Kom.PCA/VIII/2022 tanggal 9 Agustus 2022 dilakukan perubahan anggota Komite Audit, sehingga susunan Komite Audit adalah sebagai berikut sejak 2022 hingga 31 Desember 2025 :

Komite Audit

Ketua : Tn. Ida Bagus Oka Nila
Anggota : Tn. Djunggu H. Sitorus
Anggota : Tn. Hendra Wardana

Jabatan Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh salah satu Direksi Perseroan sejak 2022 hingga 31 Desember 2025, yaitu Titi Indah Susilowati, berdasarkan Surat Pengangkatan Sekretaris Perusahaan nomor 045/Dir.PCA/III/2022 tanggal 24 Maret 2022.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") (tidak diaudit):

	2025	2024
PT Prima Cakrawala Abadi	21	34
PT Karya Persada Khatulistiwa	24	21
PT Nuansa Cipta Magello	41	26
Jumlah	86	81

e. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK- IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Grup Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha (bab 3 poin 09-Kerangka Konseptual Pelaporan keuangan), dan konsep biaya perolehan

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual (Bab 1 poin 17- Kerangka Konseptual Pelaporan keuangan), kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 207 : Laporan Arus Kas, dengan menggunakan metode langsung (PSAK 207 poin 18 a), dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang fungsional

Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam Rupiah ("Rp") sebagai mata uang fungsional, kecuali dinyatakan lain.

Lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi adalah lingkungan entitas tersebut utamanya menghasilkan dan mengeluarkan kas. Entitas mempertimbangkan faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya PSAK 221 poin 9):

- a. yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang yang harga jual barang dan jasanya didenominasikan dan diselesaikan) dan dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas; dan
- b. mata uang yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang yang mana biaya tersebut didenominasikan dan diselesaikan).

Faktor-faktor berikut juga dapat memberikan bukti mengenai mata uang fungsionalnya (PSAK 221 poin 10):

- a. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan (yaitu penerbitan instrumen utang dan instrumen ekuitas); dan
- b. mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan

Rupiah memenuhi seluruh kriteria di atas sebagai mata uang fungsional

Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila (PSAK 201 poin 66):

- a. akan direalisasi, dijual, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- b. untuk diperdagangkan; dan
- c. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila (PSAK 201 poin 67):

- a. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- b. untuk diperdagangkan; dan
- c. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- d. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Kewajiban dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar

c. **Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK**

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK (Lanjutan)

Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: hal yang dimaksud sebagai hak untuk menagguhkan pelunasan, hak untuk menagguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan, klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menagguhkan liabilitas, dan hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Namun, standar baru tersebut diestimasikan tidak memengaruhi akuntansi laporan keuangan konsolidasian Grup di masa depan

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

PSAK 109, Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, namun tidak mengubah materi dan tidak berdampak pada akuntansi laporan keuangan konsolidasian.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini (PSAK 110 poin 7):

- a. kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee
- b. eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Entitas dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Entitas dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Entitas dan Entitas Anak (PSAK 110 poin 20). Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Entitas dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Entitas dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Entitas dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu/ lebih dari ketiga elemen dari pengendalian (PSAK 110 poin 8).

Jika terdapat perubahan dalam bagaimana kekuasaan atas investee dapat dilaksanakan, maka perubahan tersebut harus tercermin dalam bagaimana investor menilai kekuasaan atas investee. Contoh, perubahan hak pengambilan keputusan berarti aktivitas relevan tidak lagi diarahkan melalui hak suara, melainkan berdasarkan perjanjian lain, seperti kontrak, yang memberikan pihak lain kemampuan mengarahkan aktivitas relevan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas (PSAK 110 poin 23). Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Entitas dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- f. mengakui perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

PT Prima Cakrawala Abadi telah memenuhi syarat-syarat sebagaimana dijelaskan di atas sebagai induk dan oleh karena itu telah menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Hingga per 31 Desember 2025, belum ada perubahan terhadap pengendalian/kehilangan kekuasaan dan lainnya.

Kepentingan Non Pengendali

Entitas induk menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk (PSAK 110 poin 22)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak (PSAK 110 poin PP94).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)
Kepentingan Non Pengendali (Lanjutan)

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk (PSAK 110 poin PP 96).

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Prosedur Konsolidasi (PSAK 110 poin PP86)

PP 86. Laporan Konsolidasian :

- a. menggabungkan aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas sejenis dari entitas induk dengan entitas anaknya
- b. menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak (PSAK 103: Kombinasi Bisnis menjelaskan bagaimana menghitung setiap goodwill terkait)
- c. mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha (laba atau rugi yang timbul dari transaksi dalam kelompok usaha yang diakui dalam aset, seperti persediaan dan aset tetap, dieliminasi seluruhnya). Kerugian dalam kelompok usaha mengindikasikan adanya penurunan nilai yang mensyaratkan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK 46: Pajak Penghasilan diterapkan untuk perbedaan temporer sebagai akibat penghapusan laba dan rugi yang timbul dari transaksi dalam kelompok usaha.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya- biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih lebih (jika ada) atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai goodwill. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Dalam pengakuisisian saham atas PT Karya Persada Khatulistiwa dan PT Nuansa Cipta Magello tidak terdapat selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, sehingga tidak nampak akun goodwill dalam laporan konsolidasi ini.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 224 , “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 224): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Berdasarkan PSAK tersebut,

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup
 - b. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - a. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut)
 - b. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
 - c. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup
 - d. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup
 - e. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas
 - f. orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
 - g. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, PSAK No.109, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi :

a. Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada : biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar (PSAK 109 poin 4.1.1), yaitu :

- a. model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan, dan
- b. karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian itu didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskonto).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas di tangan dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang diukur berdasar biaya perolehan tanpa amortisasi mengingat tidak ada objek yang diamortisasi, dan investasi saham (reksadana) yang diukur berdasar nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

b. Liabilitas keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi kecuali (a) nilai wajar melalui laba rugi (PSAK 109 poin 4.2.1)

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup diukur pada biaya perolehan tanpa diamortisasi (mengingat tidak ada objek yang diamortisasi) yang terdiri atas utang usaha, beban akrual, dan utang lain-lain

Pengukuran

a. Aset Keuangan

Pengukuran awal

Kecuali untuk piutang dagang, pada saat pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.(PSAK 109 poin 5.1.1). Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga piutang lain-lain dan utang lain-lain pada pengukuran awal dicatat sebesar nilai wajar saat itu tidak termasuk biaya transaksinya (sebesar kas yang diperoleh atau dibayarkan saat awal transaksi)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan pada (PSAK 109 poin 5.2.1) :

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan
- nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi (PSAK 109 poin 4.1.2) :

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas di tangan dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang diukur berdasar biaya perolehan tanpa amortisasi mengingat tidak ada objek yang diamortisasi. Aset-aset keuangan tersebut telah memenuhi kriteria di atas

Investasi pada instrumen ekuitas, saat pengakuan awal, entitas dapat membuat pilihan yang tak terbatalakan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dan bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan maupun imbalan kontingensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis (PSAK 109 poin 5.7.5)

Investasi saham (reksadana) yang diukur berdasar nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kriteria di atas

b. Liabilitas Keuangan

Pengukuran awal dan selanjutnya

Entitas mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (PSAK 109 poin 4.2.1 dan poin 5.2) :

Seluruh liabilitas keuangan yang dimiliki Grup : utang usaha, akrual, dan utang lain-lain diukur berdasarkan harga perolehan tanpa amortisasi mengingat tidak ada objek yang harus diamortisasi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal (PSAK 109 poin 5.5.3)

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (PSAK 109 poin 5.5.5)

Jika dalam periode pelaporan sebelumnya entitas telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, tetapi pada tanggal pelaporan periode kini ditentukan bahwa persyaratan tidak lagi terpenuhi, maka entitas mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan pada tanggal pelaporan periode kini (PSAK 109 poin 5.5.7)

Menentukan peningkatan risiko kredit signifikan

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan yang wajar dan didukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, entitas tidak hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Terdapat praduga bahwa risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari (PSAK 109 poin 5.5.11)

Pendekatan yang disederhanakan

Entitas selalu mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk (PSAK 109 poin 5.15) :

- piutang dagang, dan
- piutang sewa

Grup telah membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lain-lain, dengan menggunakan pendekatan ekspektasian kerugian sepanjang umurnya karena terdapat penunggakan lebih dari 30 hari

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (*LANJUTAN*)

i. Kas dan setara kas dan bank yang dibatasi

Kas dan setara kas terdiri dari kas tunai, bank, dan setara kas yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas dimiliki untuk tujuan memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk investasi atau tujuan lain. Untuk memenuhi kualifikasi sebagai setara kas, suatu investasi harus segera dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi umumnya memenuhi kualifikasi sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu, sebagai contoh, tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya. Investasi dalam bentuk ekuitas tidak termasuk setara kas, kecuali substansi investasi dalam bentuk ekuitas tersebut adalah setara kas. (PSAK 207 poin 7). Grup memiliki setara kas dalam bentuk deposito

Pinjaman bank (jika ada) umumnya dipertimbangkan sebagai aktivitas pendanaan. Akan tetapi, di beberapa negara, cerukan (bank overdraft) yang dibayarkan lagi berdasarkan permintaan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas. Dalam keadaan tersebut, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas. Karakteristik dari pengaturan perbankan tersebut mengakibatkan saldo bank sering berfluktuasi dari saldo positif menjadi negatif (overdrawn). (PSAK 207 Poin 8)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (PSAK 202 poin 9). Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted average method). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan, dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Nilai penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman, dan biaya lainnya yang dapat di distribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada) - PSAK 216-poin 30)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (*LANJUTAN*)

I. Aset Tetap (*lanjutan*)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya (PSAK 216 poin 55) dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis.

<u>Keterangan</u>	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4
Peralatan Pabrik	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Revaluasi aset tetap

Perusahaan menerapkan revaluasi atas aset tetap tertentu setelah pengakuan awal sesuai dengan PSAK 16 Aset Tetap. Revaluasi dilakukan per kelompok aset, untuk memastikan bahwa jumlah tercatat aset tidak berbeda secara material dari nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan. Aset tetap yang direvaluasi disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (Unit Penghasil Kas atau UPK). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai kemudian ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai pada tiap tanggal pelaporan.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Transaksi Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, PSAK No. 116 wajib diterapkan, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan (PSAK 116 - poin 9)

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (*LANJUTAN*)

o. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa

Grup (jika) menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa (PSAK 116 poin 22). Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (PSAK 116 poin 30). Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar (PSAK 116 poin 26). Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Namun, untuk transaksi sewa yang jatuh temponya 1 (satu) tahun atau kurang, Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: - sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang atau - sewa yang asennya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup menyewa tanah dan mess dengan periode sewa 1 (satu) tahun yang diakui sebagai sewa dibayar di muka dengan pembebanan secara garis lurus

Grup merupakan pihak pesewa (jika ada)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan (PSAK 116 poin 61).

Apakah suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi bergantung pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya. Contoh situasi yang secara individual atau gabungan yang pada umumnya akan menyebabkan sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah (PSAK 116 poin 63):

1. sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa
2. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar pada harga yang diperkirakan cukup rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut mulai dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepri, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi.
3. masa sewa adalah sebagian besar umur ekonomik dari aset pendasar meski hak kepemilikan tidak dialihkan
4. pada tanggal insepri, nilai sekarang dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar dan
5. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Grup merupakan pihak pesewa (jika ada)

Indikator situasi yang secara individual atau gabungan juga dapat menyebabkan sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah (PSAK 116 poin 64):

1. jika penyewa dapat membatalkan sewa, maka kerugian pesewa yang terkait dengan pembatalan tersebut ditanggung oleh penyewa
2. keuntungan atau kerugian dari fluktuasi nilai wajar residual terutang pada penyewa (sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental yang sama dengan sebagian besar hasil penjualan pada akhir sewa); dan
3. penyewa memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua pada harga rental yang secara substansial lebih rendah daripada rental pasar

Perusahaan belum melakukan transaksi sewa apapun sebagai pesewa.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (*LANJUTAN*)

p. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menerapkan PSAK No. 219: "Imbalan Kerja", dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial Projected Unit Credit setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program (jika ada).

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perpu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020 (kemudian diganti dengan UU nomor 4 tahun 2023). Dengan berlakunya Perpu ini, UU No.11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun, yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Akuntansi oleh entitas untuk program imbalan pasti meliputi tahap berikut: (PSAK 219 poin 57)

- a. menentukan defisit atau surplus. Hal ini termasuk:
 - i. menggunakan teknik aktuarial, metode Projected Unit Credit, untuk membuat estimasi andal atas biaya akhir entitas dari imbalan yang menjadi hak pekerja sebagai pengganti jasa mereka pada periode berjalan dan periode sebelumnya. Hal ini mensyaratkan entitas untuk menentukan besarnya imbalan yang dapat diatribusikan kepada periode berjalan dan periode sebelumnya, dan untuk membuat estimasi (asumsi aktuarial) tentang variabel demografik (seperti tingkat perputaran pekerja dan tingkat mortalitas) dan variabel keuangan (seperti tingkat kenaikan gaji dan biaya kesehatan) yang akan mempengaruhi biaya atas imbalan tersebut;
 - ii. mendiskontokan imbalan tersebut untuk menentukan nilai sekarang kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini; dan
 - iii. mengurangi nilai wajar aset program dari nilai sekarang kewajiban imbalan pasti.
- b. menentukan jumlah liabilitas (aset) imbalan pasti neto sebagai jumlah defisit atau surplus yang ditentukan dalam huruf (a), disesuaikan untuk setiap dampak dari pembatasan aset imbalan pasti neto dari batas atas aset.
- c. menentukan jumlah yang diakui dalam laba rugi:
 - i. biaya jasa kini
 - ii. setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
 - iii. bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- d. menentukan pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, yang terdiri atas:
 - i. keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - ii. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
 - iii. setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (*LANJUTAN*)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (*Lanjutan*)

i. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

ii. Penghasilan bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pengakuan dan pengukuran pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak;
4. alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin; dan
5. mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Identifikasi kontrak dengan pelanggan

(PSAK 115 poin 9) Entitas mencatat kontrak dengan pelanggan dalam ruang lingkup pernyataan ini jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. para pihak dengan kontrak telah menyetujui kontrak (secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya) dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing Grup telah menyetujui kontrak secara tertulis
2. entitas dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan Hak pelanggan adalah menerima barang (umumnya rajungan dalam kemasan), sedangkan hak Grup adalah menerima pembayaran atas jasa yang telah dilaksanakan (PSAK 115 poin 9) Entitas mencatat kontrak dengan pelanggan dalam ruang lingkup pernyataan ini jika seluruh kriteria berikut terpenuhi (*lanjutan*):
3. entitas dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang atau jasa yang akan dialihkan Jangka waktu pembayaran sesuai kesepakatan dalam kontrak yaitu rata-rata maksimal 3 bulan dari tanggal invoice
4. kontrak memiliki substansi komersial yaitu risiko, waktu, atau jumlah arus kas masa depan entitas diperkirakan berubah sebagai akibat dari kontrak; dan
5. kemungkinan besar (*probable*) entitas akan menagih imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan. Dalam mengevaluasi apakah kolektibilitas dari jumlah imbalan kemungkinan besar terjadi, entitas hanya mempertimbangkan kemampuan dan intensi pelanggan untuk membayar jumlah imbalan ketika jatuh tempo. Jumlah imbalan yang akan menjadi hak entitas mungkin lebih kecil dari harga yang tercatat dalam kontrak jika imbalan bersifat variabel karena entitas dapat menawarkan suatu konsesi harga kepada pelanggan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (*LANJUTAN*)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (*Lanjutan*)

Kelima kriteria kontrak di atas telah terpenuhi oleh Grup

Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak

Sesuai PSAK 115 poin 27, barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan bersifat dapat dibedakan jika kedua kriteria berikut terpenuhi :

- pelanggan memperoleh manfaat dari barang atau jasa baik barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang siap tersedia kepada pelanggan (yaitu barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan); dan
- janji entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari janji lain dalam kontrak (yaitu janji untuk mengalihkan barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan dalam konteks kontrak tersebut)

Grup menyediakan produk rajungan dengan berbagai kemasan yang dapat diidentifikasi secara terpisah karena antar kemasan tidak memiliki ketergantungan yang tinggi. Oleh karenanya kewajiban pelaksanaan Grup bersifat dapat dipisahkan (bukan kewajiban pelaksanaan tunggal)

Penentuan harga dan alokasinya

Harga berdasar kesepakatan di mana tiap kemasan memiliki harga tersendiri. Oleh karena itu tidak diperlukan pengalokasian harga ke masing-masing kemasan

Pengakuan pendapatan/pemenuhan kewajiban pelaksanaan

Dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan, Grup tidak memenuhi kriteria satupun dari berikut sebagai kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu (oleh karena itu pemenuhan kewajiban pelaksanaan Grup berdasarkan pemenuhan kewajiban pada waktu tertentu) :

Pengakuan pendapatan/pemenuhan kewajiban pelaksanaan (*lanjutan*)

- pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajibannya
- pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan
- pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini

Selama pemenuhan kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu, Grup menerapkan kebijakan praktisnya dalam pengakuan pendapatan yaitu pendapatan diakui pada saat pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset (saat barang telah dikirim)

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sebagaimana dinyatakan dalam PSAK 221 poin 21, pada pengakuan awal, transaksi Grup dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. PSAK 221 poin 23, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. PSAK 221 poin 28, laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 , nilai tukar Rupiah untuk masing-masing mata uang asing 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 16.782,- dan Rp 16.162,-

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (*LANJUTAN*)

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi

t. Perpajakan

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

ii. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (*LANJUTAN*)

t. Perpajakan (*Lanjutan*)

ii. Pajak Tangguhan (*lanjutan*)

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

iii. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui apabila memenuhi ketentuan mengenai pengakuan dalam SAK.

Pada pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) sedangkan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas dalam rangka menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada ketentuan SAK yang relevan untuk masing-masing aset dan liabilitas yang terkait.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan

Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterbitkan dan disajikan sebagai bagian dari beban usaha. Seluruh saldo klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan provisi pajak sebelum pengampunan pajak, disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterbitkan.

Grup mengikuti program Tax Amnesty yang diakui sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp1.465.526.994. (Catatan 18)

u. **Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. **Segmen Operasi**

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (*LANJUTAN*)

v. Segmen Operasi (*lanjutan*)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama)
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk.

w. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian apabila jumlahnya material.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa

Manajemen mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, namun manajemen percaya bahwa dengan dukungan penuh dari pemegang saham dan atas sumber daya yang dimiliki saat ini serta prospek bisnis yang terus membaik, Grup akan mampu bertahan dan melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 109. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut.

Pertimbangan yang signifikan dari manajemen diperlukan untuk menentukan pengakuan terhadap aset pajak tangguhan, berdasarkan rentang waktu dan tingkat laba kena pajak masa depan serta perencanaan strategi pajak masa depan. Sehubungan dengan hal ini, manajemen melakukan pengujian terhadap kemungkinan besaran laba kena pajak Grup di masa depan berdasarkan rencana bisnis 5 tahun ke depan (masa daluwarsa pajak).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolok ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan piutang lain-lain

Grup telah membentuk penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Penyisihan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan, misalnya dengan berdiskusi dengan pengacara (penagihan piutang lain-lain melalui somasi) untuk mengestimasi berapa jumlah yang masih mungkin bisa ditagihkan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 26.498.134.744,- dan Rp 14.896.890.023,- (catatan 2l dan 11).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas Laporan Keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak (Catatan 2t), perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru, dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp990.722.826, dan Rp799.453.361,- (Catatan 15b).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas di tangan (Rupiah)	107.494.531	114.356.548
Bank (Rupiah)		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.402.135	2.018.977.157
- PT Bank Central Asia Tbk	1.682.727.172	527.918.092
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	67.127.330	132.340.971
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.313.011	8.535.709
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	623.490.643	4.274.655
- PT Bank Central Asia Tbk (Reksus)	5.465.199	4.802.307
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	778.388	1.578.388
Bank (Dolar Amerika Serikat)		
- PT Bank Central Asia Tbk	7.692.533	19.418.481
- PT Bank Central Asia Tbk (Reksus)	16.766.561	18.894.671
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.273.810	10.697.663
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Reksus)	1.678.200	4.848.600
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.686.463	2.779.379
Deposito (Rupiah)	-	77.100.000
Saldo kas dan setara kas	2.550.895.976	2.946.522.621
Berdasarkan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) :		
PT Bank Central Asia Tbk	\$ 458,38	\$ 1.201,49
PT Bank Central Asia Tbk (Reksus)	\$ 999,08	\$ 1.169,08
PT Bank CIMB Niaga Tbk	\$ 612,19	\$ 661,90
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Reksus)	\$ 100,00	\$ 300,00
PT Bank Negara Indonesia Tbk	\$ 160,08	\$ 171,97
	\$ 2.329,73	\$ 3.504,44

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 36 Tahun 2023 serta Peraturan Bank Indonesia nomor 7 tahun 2023 tentang pengaturan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA), dana masuk dalam mata uang asing wajib ditempatkan dalam Rekening Khusus (Reksus) sebesar 30% dari nilai PPE (Pemberitahuan Pabean Ekspor) selama 3 bulan, yang diawasi oleh Bank Indonesia.

Mulai 1 Maret 2025, peraturan DHE diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2025, pada pasal 11A meniadakan ketentuan penempatan DHE SDA yang dipergunakan antara lain untuk keperluan operasional.

Seluruh kas dan setara kas telah ditempatkan pada pihak ketiga, tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak dijamin

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

31 Desember 2025

Keterangan	Saham (lembar)	Harga Perolehan	Laba (Rugi)	Harga Pasar
- Investasi Reksadana pada PT Artha Securitas Indonesia tanggal 31 Des 2025	1.070.000	395.900.000	(301.740.000)	94.160.000
- Harga pasar investasi				
- tanggal 31 Jan 2025			(3.210.000)	90.950.000
- tanggal 28 Feb 2025			(7.490.000)	83.460.000
- tanggal 31 Mar 2025			(3.210.000)	80.250.000
- Tanggal 30 April 2025			1.070.000	81.320.000
- tanggal 31 Mei 2025			4.280.000	85.600.000
- tanggal 30 Juni 2025			(3.210.000)	82.390.000
- tanggal 31 Juli 2025			(1.070.000)	81.320.000
- tanggal 31 Agust 2025			6.420.000	87.740.000
- tanggal 30 Sept 2025			14.980.000	102.720.000
- tanggal 31 Okt 2025			(12.840.000)	89.880.000
- tanggal 30 Nov 2025			9.630.000	99.510.000
- tanggal 31 Des 2025			79.180.000	178.690.000

31 Desember 2024

Keterangan	Saham (lembar)	Harga Perolehan	Laba (Rugi)	Harga Pasar
- Investasi Reksadana pada PT Artha Securitas Indonesia tanggal 31 Des 2024	1.070.000	395.900.000	(274.990.000)	120.910.000
- Harga pasar investasi				
- tanggal 31 Jan 2024			(7.490.000)	113.420.000
- tanggal 28 Feb 2024			(3.210.000)	110.210.000
- tanggal 31 Mar 2024			(12.840.000)	97.370.000
- Tanggal 30 April 2024			(2.140.000)	95.230.000
- tanggal 31 Mei 2024			6.420.000	101.650.000
- tanggal 30 Juni 2024			(9.630.000)	92.020.000
- tanggal 31 Juli 2024			8.560.000	100.580.000
- tanggal 31 Agust 2024			7.490.000	108.070.000
- tanggal 30 Sept 2024			4.280.000	112.350.000
- tanggal 31 Okt 2024			6.420.000	105.930.000
- tanggal 30 Nov 2024			(8.560.000)	97.370.000
- tanggal 31 Des 2024			(3.210.000)	94.160.000

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang Ekspor	46.058.959.896	44.544.653.870
Piutang Lokal	9.090.000	43.472.078
Jumlah	46.068.049.896	44.588.125.948
Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(183.022.119)	(176.260.487)
Total	45.885.027.777	44.411.865.461

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan Umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	25.044.439.811	36.901.478.410
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	21.019.620.085	6.320.023.279
31 - 60 hari	-	9.095.501
61 - 90 hari	-	340.000
Lebih dari 90 hari	3.990.000	1.357.188.758
Jumlah	46.068.049.896	44.588.125.948
Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(183.022.119)	(176.260.487)
Total	45.885.027.777	44.411.865.461

Cadangan piutang tidak tertagih tahun 2025 sebesar \$10.906 yang dikurskan menjadi Rp183.022.119, dengan penjelasan sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	(176.260.487)	(168.124.716)
Selisih kurs	(6.761.632)	(8.135.771)
Penghapusan piutang	-	-
Total	(183.022.119)	(176.260.487)

Berdasarkan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang Ekspor	\$ 2.744.545	\$ 2.756.135
Cadangan Piutang Tidak Tertagih	\$ -10.906	\$ -10.906
Total	\$ 2.733.639	\$ 2.745.229

Manajemen mencadangkan kerugian piutang dagang sebesar 1% dari nilai invoice, untuk piutang dengan umur 180 hari setelah barang diterima (240 hari dari tanggal invoice). Hal tersebut berdasar termin pembayaran salah satu pelanggan dengan estimasi lama pengiriman ekspor berkisar 45 - 60 hari. Dan terdapat kemungkinan adanya sampling FDA. Sampai dengan 31 Desember 2025 tidak terdapat invoice dengan umur lebih dari 240 hari.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. Piutang Lancar (pihak ketiga)		
Pemasok daging	1.425.788.413	1.046.028.199
Karyawan	17.636.875	31.499.999
Lainnya	8.327.529	6.682.000
	1.451.752.817	1.084.210.198
b. Piutang Tidak Lancar (Pihak ketiga)		
Jatuh tempo		
PT Tandikek Asri Lestari 1.158 hari	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Anugrah Semesta Investama 1.706 hari	9.000.000.000	9.000.000.000
	12.000.000.000	12.000.000.000
Cadangan Kerugian Piutang	(9.600.000.000)	(7.440.000.000)
Jumlah	2.400.000.000	4.560.000.000
Uang Muka Suplier Meat	5.340.000.000	-
Jumlah	7.740.000.000	4.560.000.000

Piutang tersebut diklasifikasikan sebagai piutang tidak lancar dan sudah dilakukan pencadangan kerugian sebesar 66% sejak semester kedua tahun 2022 sampai dengan 31 Desember tahun 2025 yang menurut manajemen (berdasarkan diskusi dengan pengacara) memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Pada tahun 2018 dan 2019 dilakukan pembayaran uang muka untuk pembelian bahan baku, namun tidak dapat terealisasi karena tidak terjadi kesepakatan harga dan kualitas sesuai standar pabrik. Perseroan menagihkan pengembalian uang muka tersebut, namun suplier tidak dapat mengembalikan penuh. Selanjutnya berdasarkan Surat Penetapan Dewan Komisaris nomor 007/Kom.PCA/XI/2025 tanggal 12 Desember 2025, sebagian piutang tersebut disetujui dihapuskan.

Piutang PT Tandikek Asri Lestari dan Piutang PT. Anugerah Semesta Investama diklasifikasikan sebagai piutang tidak lancar dan sudah dilakukan pencadangan kerugian sebesar 80% sejak semester kedua taun 2022 sampai dengan 31 Desember tahun 2025 . Saat ini sedang dalam proses menunggu upaya lowyer untuk mencari data dan keberadaan kedua perusahaan tersebut. Lihat Catatan 37.

Manajemen telah melakukan upaya penagihan terhadap Piutang PT Tandikek Asri Lestari dan PT Anugrah Semesta Investama melalui Kantor Advokat Inifiniti & Co, dan selanjutnya pengurusan sengketa dilanjutkan melalui Kantor Advokat Prisma & Co. Lihat Catatan 37.

No.	Keterangan	PT Tandikek Asri Lestari	PT Anugrah Semesta Investama
1.	Perjanjian utang Piutang - Tanggal Perjanjian Kredit - Jangka waktu - Keperluan - Bunga - Jumlah pinjaman	30 Oktober 2019 2 tahun jatuh tempo 30 Oktober Modal kerja 17% Rp 9.000.000.000	30 Oktober 2019 6 bulan jatuh tempo 30 April Modal kerja 17% Rp 3.000.000.000
2.	Realisasi pemberian pinjaman - Tanggal transfer - Bank	30 Oktober 2019 BCA	30 Oktober 2019 BCA
3.	Pembayaran Bunga - Tanggal - Jumlah Bunga - Tanggal	Periode 1: 31 Desember Rp.293.250.000 Periode 2: 31 Desember Belum dilakukan pembayaran bunga Periode 3: 31 Oktober 2021	31-Dec-19 Rp. 97.750.000,- 31-Dec-20 Belum dilakukan pembayaran bunga

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Barang jadi	5.582.979.627	3.501.920.029
Barang dalam proses		
- Kaleng	475.571.343	449.266.359
- Sortir	51.810.653	10.341.361
Bahan baku	1.536.852.886	397.110.526
Bahan pembantu	3.438.697.520	3.372.677.198
Jumlah	11.085.912.028	7.731.315.473

Rincian volume persediaan, sebagai berikut:

Jenis Barang	Volume (Kg)	Volume (Kg)
Rajungan	16.664	16.113
Ikan Segar	884	814
Rumput Laut	121.693	-
Jumlah	139.241	16.927

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan dan seluruh persediaan diasuransikan oleh manajemen.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Asuransi	51.876.208	42.181.934
Sewa	19.463.318	29.629.985
Jumlah	71.339.526	71.811.919

Rincian asuransi :

No.	Nama Asuransi	No. Polis	Junis Asuransi	Jangka Waktu	Nilai Polis (Rp)	Nilai Pertanggungan (Rp)
1	Tafakul	11301010725000 100	Asuransi kebakaran	18 Juli 2025- 18 Juli 2026	2.166.260	1.835.438.000
2	BRI Insurance (Asuransi	11050101250000 036858	Asuransi Kebakaran	10 Juni 2025- 10 Juni 2026	711.400	1.960.000.000
3	BRI Insurance (Asuransi Gedung)	11050101250000 036869	Asuransi Kebakaran	10 Juni 2025- 10 Juni 2026	2.068.170	1.860.600.000
4	CHUBB	10702012501000 1004	All Risk & TJH	7 Januari 2025- 7 Januari 2026	2.718.050	90.000.000
5	CHUBB	10702012501000 093	All Risk & TJH	7 Januari 2025- 7 Januari 2026	3.547.400	120.000.000
6	Asuransi Umum BCA	01060202120000 1	All Risk & TJH	22 April 2022-22 Maret 2026	17.958.875	180.990.000
7	ASM	12150000009706 0	All Risk & TJH	16 Januari 2025- 16 Januari 2026	2.638.937	98.000.000

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (LANJUTAN)

Rincian asuransi (lanjutan):

No.	Nama Asuransi	No. Polis	Junis Asuransi	Jangka Waktu	Nilai Polis (Rp)	Nilai Pertanggungan (Rp)
8	OTORANSI	80.0229.23.0076 09	All Risk & TJH	24 Agustus 2023- 24 Agustus 2027	5.609.620	483.300.000
9	ASM	02.005.2021.005. 08	All Risk & TJH	22 September 2021-22 September 2025	3.144.300	141.000.000
10	OTORANSI	021221526554	Comprehensive (Jaminan Kerugian sebagian & Kerugian Total)	21 Desember 2021 - 21 Desember 2025	17.977.500	235.000.000
11	OTORANSI	021221527321	Comprehensive (Jaminan Kerugian sebagian & Kerugian Total)	21 Desember 2021 - 21 Desember 2025	12.546.000	164.000.000
12	ASM	02.005.2021.005. 07	All Risk & TJH	22 September 2021-22 September 2025	3.144.300	141.000.000
13	OTORANSI	ACN1315872845 23	Comprehensive (Jaminan Kerugian sebagian &	27 Juli 2023 - 27 Juli 2027	10.000.000	471.800.000
14	OTORANSI	40.0229.25.0003 28	All Risk & TJH	4 Feb 2025 - 4 Feb 2026	10.000.000	298.400.000
15	BCA Insurance	01060202120000 1/028085	All Risk & TJH	14 Feb 2025 - 14 Feb 2028	14.626.625	189.300.000
16	BCA Insurance	01060202120000 1/028084	All Risk & TJH	14 Feb 2025 - 14 Feb 2028	14.626.625	189.300.000

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pembelian Barang Dagang	1.462.453.160	13.190.855.346
Jumlah	<u>1.462.453.160</u>	<u>13.190.855.346</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025			Saldo 31 Desember 2025
	Saldo 1 Januari 2025	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	5.836.990.636	11.592.203.783	-	17.429.194.419
Bangunan	11.487.151.401	358.411.102	-	11.845.562.503
Peralatan Pabrik	6.151.673.380	781.092.700	-	6.932.766.080
Kendaraan	2.807.596.288	290.319.212	152.050.000	2.945.865.500
Peralatan Kantor	1.283.817.747	59.821.680	-	1.343.639.427
Sub jumlah	<u>27.567.229.452</u>	<u>13.081.848.477</u>	<u>152.050.000</u>	<u>40.497.027.929</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	6.036.513.760	531.761.534	-	6.568.275.294
Peralatan Pabrik	4.226.012.258	516.288.883	-	4.742.301.141
Kendaraan	1.328.307.163	328.887.182	147.545.495	1.509.648.849
Peralatan Kantor	1.079.506.248	99.161.652	-	1.178.667.900
Sub jumlah	<u>12.670.339.429</u>	<u>1.476.099.251</u>	<u>147.545.495</u>	<u>13.998.893.184</u>
Nilai Buku	<u>14.896.890.023</u>			<u>26.498.134.744</u>
31 Desember 2024				
	Saldo 1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2024
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	5.836.990.636		-	5.836.990.636
Bangunan	11.487.151.401		-	11.487.151.401
Peralatan Pabrik	5.762.313.380	389.360.000	-	6.151.673.380
Kendaraan	2.726.306.140	262.890.148	181.600.000	2.807.596.288
Peralatan Kantor	1.192.676.518	91.141.229	-	1.283.817.747
Sub jumlah	<u>27.005.438.075</u>	<u>743.391.377</u>	<u>181.600.000</u>	<u>27.567.229.452</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	5.504.737.876	531.775.884	-	6.036.513.760
Peralatan Pabrik	3.768.311.386	457.700.872	-	4.226.012.258
Kendaraan	1.195.752.017	277.938.930	145.383.784	1.328.307.163
Peralatan Kantor	985.774.478	93.731.770	-	1.079.506.248
Sub jumlah	<u>11.454.575.757</u>	<u>1.361.147.456</u>	<u>145.383.784</u>	<u>12.670.339.429</u>
Nilai Buku	<u>15.550.862.318</u>			<u>14.896.890.024</u>

Grup tidak memiliki aset kualifikasian sehingga tidak terdapat biaya pinjaman dan tarif kapitalisasi yang dikapitalisasi selama tahun berjalan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, terdapat perbedaan nilai wajar aset tetap dari jumlah tercatat karena aset dinilai dengan nilai historis (historical cost), tidak terdapat aset tetap yang dihentikan pengakuannya, dan tidak terdapat jumlah aset yang tidak dipakai sementara yang dipakai oleh Grup.

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Pokok Penjualan (Cat. 23)	1.050.902.130	955.286.639
Beban Umum dan Administrasi (Cat 25)	425.197.121	405.860.818
Jumlah	<u>1.476.099.251</u>	<u>1.361.147.457</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen mengasuransikan seluruh aset tetap dengan rincian sebagai berikut

Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
Gedung	
Kelurahan Wonosari, Kecamatan Ngalian, Semarang, Jawa Tengah	1.960.000.000
Jl. Mina Ayu D/H Jl. Tanggul RT.13/ RW.04, Desa Limbangan, Kec. Juntinyuat, Indram	1.860.600.000
Jl Kima 3 No.5A Kav. K-48, Kel. Daya, Kec. Birinkanaya, Makassar	1.835.438.000
Kendaraan	
All Risk dan TJH	2.802.090.000
Jumlah Nilai Pertanggungan	8.458.128.000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan atas asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut

Tanah dan bangunan atas nama PT Nuansa Cipta Magello telah dijaminkan untuk utang kepada PT Pool Advista Finance, Tbk. Catatan 17

Revaluasi Aset Tetap

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan revaluasi tanah pada PT. Karya Persada Khatulistiwa dan PT. Nuansa Cipta Magello. Berdasarkan penilaian KJPP Ruddy Barus Yenny dan Rekan menggunakan pendekatan pasar, laporan penilaian properti tanah PT. Karya Persada Khatulistiwa no. 00046/2.0144-03/PI/04/0472/1/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 dan laporan penilaian properti tanah PT. Nuansa Cipta Magello no. 00047/2.0144-03/PI/04/0472/1/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025, dijelaskan sebagai berikut.

1. PT. Karya Persada Khatulistiwa

Aset Revaluasi	Nilai Buku	Nilai Revaluasi	Surplus Revaluasi (OCI)
Tanah- Jalan Mina Ayu Rt. 04 RW.13 Kelurahan Limbangan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provisi SHGB no. 00018 dan no. 00019 Luas : 2976 m ²	270.539.319	2.633.800.000	2.363.260.681

2. PT. Nuansa Cipta Magello

Aset Revaluasi	Nilai Buku	Nilai Revaluasi	Surplus Revaluasi (OCI)
Tanah- Jalan KIMA 3 KAV.5 AB, Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. SHGB no. 21082, Luas 2.367 m ² SHGB no. 20185, Luas 2.435 m ² Luas 4.802 m ²	471.056.898	9.700.000.000	9.228.943.102
Total	741.596.217	12.333.800.000	11.592.203.783

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada suplier pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 1.429.722.451,- dan Rp 2.325.425.949,-

Akun ini terdiri:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak ketiga		
- Cometa can	291.027.915	523.394.913
- PT Samudera Naga Global	-	321.131.667
- PT Rahayu Perdana Trans	-	143.348.051
- PT MIP Logistik Indonesia	-	134.538.953
- Jojo - Gebang	141.834.127	120.159.649
- PT United Can	121.932.515	-
- Lain-lain di bawah 100 juta	1.166.005.809	1.082.852.716
Jumlah	<u>1.429.772.451</u>	<u>2.325.425.949</u>

13. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<u>Pihak ketiga (Jangka Pendek)</u>		
Utang kendaraan	-	136.550.000
Astro Media Indonesia	1.937.600.000	1.937.600.000
Jumlah	<u>1.937.600.000</u>	<u>2.074.150.000</u>
<u>Pihak Ketiga (Jangka Panjang)</u>		
Astro Media Indonesia	-	1.937.600.000
Lain-lain - Jk. Panjang	528.432.359	742.305.065
Jumlah	<u>528.432.359</u>	<u>2.679.905.065</u>
Jumlah	<u>2.466.032.359</u>	<u>4.754.055.065</u>

Utang lain-lain merupakan pinjaman dana ke pihak berelasi dan pihak ketiga untuk keperluan operasional

Pada tanggal 15 Februari 2022 telah dilakukan perjanjian Restrukturisasi utang Erry Firmansyah dan PT Astro Media Indonesia di hadapan Notaris Retno Hertiyanti, Sarjana Hukum, notaris di kota Semarang yang telah ditandatangani dua perjanjian restrukturisasi utang, yaitu:

- Surat Perjanjian Utang nomor 6, mengenai restrukturisasi utang PT Prima Cakrawala Abadi dengan Erry Firmansyah.
 - Kreditur akan mengembalikan kepada debitur seluruh jaminan berupa sertifikat tanah yang diagunkan kepada kreditur
 - Pasal 1, pinjaman sebesar Rp7.750.000.000 dan selama jangka waktu pinjaman tidak dikenakan bunga.
 - Pasal 2, Debitur akan mengembalikan sebagian pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 pada bulan Juli 2022. Sisa pinjaman Rp 4.750.000.000 akan dibayarkan Rp 950.000.000 pada 30 Desember 2023 dan Rp 3.800.000.000 pada 30 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 utang kepada Tn. Erry Firmansyah sudah lunas
- Surat Perjanjian Utang nomor 7, mengenai restrukturisasi utang PT Prima Cakrawala Abadi dengan PT Astro Media Indonesia
 - Kreditur akan mengembalikan kepada debitur seluruh jaminan berupa sertifikat tanah yang diagunkan
 - Pasal 1, pinjaman sebesar Rp12.688.000.000 dan selama jangka waktu pinjaman tidak dikenakan bunga.
 - Pasal 2, Debitur akan mengembalikan sebagian pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 pada bulan Juli 2022. Sisa pinjaman Rp9.688.000.000 akan dibayarkan beberapa tahap dalam lima tahun, mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2026. Masing-masing tahap jatuh tempo setiap tahun pada tanggal 30 Desember, sebesar Rp1.937.600.000.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. **UTANG LAINNYA (LANJUTAN)**

Berdasarkan perjanjian tersebut, pinjaman wajib dikembalikan oleh Debitur secara bertahap, yaitu dengan 2 (dua) kali pembayaran, yaitu tanggal 31 Desember 2020 dan pelunasan pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman tidak dikenakan bunga. Perjanjian berlaku sejak tanggal 12 Desember 2017 dan berakhir pada saat pengembalian pinjaman dari Debitur. Para pihak sepakat bahwa jaminan atas utang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 44/Wonosari berikut bangunan di atasnya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas ± 4.628 m² (lebih kurang empat ribu enam ratus dua puluh delapan meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Agraria Kotamadya Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman, S.E. berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 48 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Hari Bagyo, S.H., M.H., notaris di Semarang.
- b. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 578/Wonosari berikut bangunannya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas ± 4.537 m² (lebih kurang empat ribu lima ratus tiga puluh tujuh meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman, S.E., berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 49 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Hari Bagyo, S.H., M.H., Notaris di Semarang.
- c. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 05914/Wonosari berikut bangunannya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas ± 3.826 m² (lebih kurang tiga ribu delapan ratus dua puluh enam meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman, S.E., berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 50 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Hari Bagyo, S.H., M.H., Notaris di Semarang. Perjanjian ini dan segala akibatnya kedua belah pihak memilih domisili (tempat kedudukan hukum) yang tetap dan tidak berubah di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

14. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup memberikan imbalan bagi karyawan yang mencapai usia pensiun yaitu usia 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Aktuaris Independen yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Aktuaris Independen yang masing-masing tertanggal 11 Februari 2026 dan 18 Februari 2025, perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Tingkat diskonto	6,05%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	3%	5%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI4	100% TMI4
Tingkat pengunduran diri	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (LANJUTAN)

Rekonsiliasi nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada awal dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Aset Neto Awal Periode	(2.561.473.847)	(2.898.592.439)
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan	116.097.224	350.368.356
(Beban) Pendapatan di Laba Rugi	(872.216.432)	(790.660.910)
(Beban) Pendapatan pada PKL	(276.504.837)	777.411.146
Biaya Terminasi	186.533.208	-
Saldo Akhir	<u>(3.407.564.684)</u>	<u>(2.561.473.847)</u>

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Biaya jasa kini	491.447.298	610.637.963
Beban bunga	171.999.454	178.406.863
Penyesuaian atas koreksi data	-	-
Pengakuan Liabilitas Masa Kerja Lalu	22.236.472	1.616.084
Jumlah	<u>685.683.224</u>	<u>790.660.910</u>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	(2.561.473.847)	(2.898.592.439)
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	(685.683.224)	(790.660.910)
Pembayaran imbalan pascakerja yang dibayarkan tahun berjalan	116.097.224	350.368.356
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(276.504.837)	777.411.146
Saldo Akhir	<u>(3.407.564.684)</u>	<u>(2.561.473.847)</u>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo akhir mutasi imbalan pascakerja	(3.407.564.684)	(2.561.473.847)
Cadangan Imbalan Pascakerja Lainnya	(5.473.199.823)	(3.765.250.000)
Jumlah Utang Imbalan Kerja	<u>(8.880.764.507)</u>	<u>(6.326.723.847)</u>

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pajak Penghasilan		
- Pasal 21	-	-
- Pasal 22	9.600.687	1.406.675
- Pasal 23	76.906.758	-
- Pasal 25	161.318.443	255.055.842
PPN (Vat In)	1.637.424.612	2.287.711.392
	<u>1.885.250.500</u>	<u>2.544.173.909</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pajak Penghasilan		
- Pasal 21	92.782.816	79.822.683
- Pasal 22	48.748.437	41.221.794
- Pasal 23	27.275.505	41.796.786
- Pasal 25	37.576.732	46.065.910
- PPH pasal 29	711.869.113	526.266.279
PPN (Vat Out)	72.470.223	64.279.908
	<u>990.722.826</u>	<u>799.453.360</u>

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Beban pajak kini		
- Induk	-	259.141.714
- Entitas anak	1.083.434.220	606.527.680
Sub jumlah	<u>1.083.434.220</u>	<u>865.669.394</u>
Beban/Manfaat pajak tangguhan		
- Perusahaan	(564.225.754)	(21.949.446)
- Entitas anak	(161.422.820)	(71.449.214)
Sub jumlah	<u>(725.648.573)</u>	<u>(93.398.660)</u>
Neto	<u>357.785.647</u>	<u>772.270.734</u>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.794.477.995)	423.285.790
Laba (rugi) sebelum pajak (entitas anak)	(4.206.000.911)	(1.348.078.355)
Laba (rugi) sebelum pajak (Induk)	(6.588.477.084)	1.771.364.145
Beda temporer		
- Imbalan Pascakerja	789.661.878	(194.465.045)
- Pembayaran Pensiun	-	-
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	3.030.634.021	380.246.718
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(15.597.506)	(110.732.992)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan - induk	<u>(2.783.778.692)</u>	<u>1.846.412.826</u>
Kompensasi Kerugian Fiskal		-
Jumlah Penghasilan Kena Pajak	<u>(2.783.778.692)</u>	<u>1.846.412.826</u>
Jumlah Penghasilan Kena Pajak (pembulatan)	<u>(2.783.778.000)</u>	<u>1.846.412.000</u>
Beban Pajak Kini Induk Perusahaan	<u>Nihil</u>	<u>259.141.714</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (*lanjutan*)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Dikurangi Pajak Penghasilan dibayar di muka		
- Pasal 22	4.846.423	-
- Pasal 23	76.906.758	179.865.767
- Pasal 25	76.299.829	70.347.591
Jumlah Taksiran Utang Pajak (pajak dibayar di muka) penghasilan Induk - Pasal 29/28A	158.053.010	8.928.356
Jumlah Taksiran Utang Pajak (pajak dibayar di muka) penghasilan Konsolidasi - Pasal 29/28A	-	526.266.279

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

31 Desember 2025					
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	(73.798.135)	528.917.952	-	73.798.135	528.917.952
Beban imbalan kerja Penghasilan komprehensif lain	1.063.104.418	119.655.058	-	-	1.182.759.476
Penyisihan Piutang Lain-lain & usaha	(351.910.720)	-	56.018.657	-	(295.892.062)
	36.987.438	-	-	3.277.429	40.264.867
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak	674.383.001	648.573.010	56.018.657	77.075.563	1.456.050.232

31 Desember 2024					
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	(73.798.135)	-	-	-	(73.798.135)
Beban imbalan kerja Penghasilan komprehensif lain	1.131.948.622	(68.844.204)	-	-	1.063.104.418
Penyisihan Piutang Lain-lain & usaha	(351.910.720)	-	-	-	(351.910.720)
	1.673.787.438	-	-	(1.636.800.000)	36.987.438
Jumlah Aset	2.380.027.205	(68.844.204)	-	(1.636.800.000)	674.383.001

e. Pengampunan Pajak

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU.

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta No. 50300001897 tanggal 22 Desember 2016 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 1.465.526.994,-

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Gaji karyawan	40.107.318	407.722.086
Jamsostek	-	60.888.117
utang Biaya Lainnya	2.234.235	2.234.234
Jumlah	42.341.553	470.844.437

17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<u>Utang Jangka Pendek</u>		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	1.584.317.378	-
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.000.000.000
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.900.000.000	-
<u>Utang Jangka Panjang</u>		
- PT Pool Advista Finance Tbk	7.030.981.400	10.092.806.974
Jumlah	20.515.298.778	12.092.806.974

Utang Jangka Pendek

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman PT. Karya Persada Khatulistiwa ini telah ditutup pada tanggal 6 Juni tahun 2024 berdasarkan surat no. S.014/DIR.PAF/VI/2024.

Pada tanggal 10 Juni 2024 telah ditandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja nomor RCO.SMG/0168/KMK/2024, Akta no. 10 atas nama PT. Karya Persada Khatulistiwa dihadapan Notaris Maria Dwi Hartati, SH,M.Kn, berdasar SPPK nomor SME.Ar-07.SPW.SPPK/140/2024 tanggal 21 Mei 2024. Terinci sebagai berikut

- | | |
|-------------------------------|--|
| 1. Jenis Fasilitas | : Kredit Modal Kerja |
| 2. Plafond | : Rp 10.000.000.000,- |
| 3. Skema Kredit | : Revolving - Transaksional |
| 4. Tujuan Penggunaan | : Tambahan modal kerja usaha perdagangan hasil olahan perikanan (rajungan) |
| 5. Jangka Waktu Fasilitas | : 12 bulan |
| 6. Jangka Waktu per Penarika | : 2 bulan sejak tanggal pencairan kredit |
| 7. Suku Bunga | : 9,25% pa. dan besarnya bunga dapat berubah sewaktu - waktu |
| 8. Angsuran | : dibayarkan setiap bulan setiap tanggal 15 |
| 9. Provisi | : 0,1% dari plafond |
| 10. Servicing fee | : 0,4% dari plafond |
| 11. Biaya Administrasi | : Rp.4.500.000,- |
| 12. Biaya Pengelolaan Rekenin | : Rp.50.000,- per bulan |
| 13. Biaya Asuransi | : Rp. 5.948.662,- |
| 14. Biaya Notaris | : Rp. 35.000.000,- |
| 15. Denda Keterlambatan | : 5% pa. diatas suku bunga kredit untuk setiap keterlambatan |
| 16. Penalty Pre-payment | : 3% dari limit kredit apabila kredit dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo |

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (LANJUTAN)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perseroan mendapatkan pembiayaan modal kerja dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (Offering Letter) nomor B.1611/KC-RO-SMG/OPK/05/2025 tanggal 22 Mei 2025, yang kemudian dilanjutkan dalam Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja no.18 tanggal 5 Juni 2025 dan no. 19 tanggal 5 Juni 2025, adalah sebagai berikut :

A. Fasilitas KMK Bersyarat

1. Plafond Kredit : Rp 10.000.000.000,-
2. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja Bersyarat
3. Bentuk Kredit : Maks Co. Tetap
- Tujuan : Tambahan modal kerja usaha Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan dan
4. Penggunaan : Take Over KMK dari Bank Mandiri
- Jangka Waktu
5. Kredit : 12 bulan
6. Suku Bunga : 9% pa. dibayar efektif setiap bulan
7. Provisi Kredit : 0,25%
8. Penalty : 50% dari suku bunga yang berlaku apabila terjadi tunggakan atas pokok dan atau bunga
9. Biaya Administrasi : Rp 5.000.000,-

B. Fasilitas KMK Co. Tetap

1. Plafond Kredit : Rp 5.000.000,-
2. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja
3. Bentuk Kredit : Maks Co. Tetap
- Tujuan : Tambahan modal kerja usaha Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan dan
4. Penggunaan : Take Over KMK dari Bank Mandiri
- Jangka Waktu
5. Kredit : 12 bulan
6. Suku Bunga : 9% pa. dibayar efektif setiap bulan
7. Provisi Kredit : 0,25%
8. Penalty : 50% dari suku bunga yang berlaku apabila terjadi tunggakan atas pokok dan atau bunga
- Biaya
9. Administrasi : Rp 2.000.000,-

C. Agunan Kredit

Agunan kredit berupa tanah dan bangunan pabrik PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk dan PT. Karya Persada Khatulistiwa.

1. Tanah dan bangunan atas PT Karya Persada Khatulistiwa dengan sertifikat SHGB no. 00018 dan 00019, LT 2.796 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Jantinyuat.
2. Tanah dan Bangunan atas nama Pt. Prima Cakrawala Abadi dengan sertifikat SHGB No: 01640 & 01641 yang terletak di Jl. Beringin Raya No.37 RT 010 RW 04 Kel. Wonosari Kec. Ngaliyan Kota Semarang. □

D. Asuransi

Agunan kredit wajib diasuransikan kepada Perusahaan asuransi rekanan BRI sebesar nilai pasar wajar dengan banker's clause untuk kepentingan BRI, dengan premi dan jangka waktu yang disesuaikan dengan jangka waktu kredit.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (LANJUTAN)

Utang Jangka Panjang

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

Bedasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Anjak Piutang Nomor 175 tertanggal 30 Agustus 2019 di hadapan Notaris Yulia, S.H., menerangkan bahwa PT Pool Advista Finance Tbk. selaku Kreditur dan PT Nuansa Cipta Mugello selaku Debitur. Dalam perjanjian kredit tersebut menerangkan pihak kreditur telah memberikan fasilitas kredit kepada debitur terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Jenis Fasilitas | : Pembiayaan investasi - restruktur |
| 2. Skema Fasilitas | : Pembayaran secara angsurang |
| 3. Sifat Pembiayaan | : Uncommitted |
| 4. Limit Kredit | : Rp12.000.000.000,- (dua belas milyar rupiah) |
| 5. Tujuan Penggunaan | : Restrukturisasi pembiayaan modal kerja |
| 6. Jangka Waktu | : 36 Bulan terhitung sejak tanggal 30 September 2020 s/d 30 September 2023 |
| 7. Pembayaran kembali | : Bulan 1-35 : Rp. 35.463.708
: Bulan 1-35 : Rp. 35.463.708 |
| 8. Suku Bunga | : 3% p.a dan differed bunga 10% dibayar saat jatuh tempo fasilitas. |
| 9. Biaya Provisi | : Sebesar 0,25% Flat dibayar dimuka pada saat pencairan Pembiayaan. |
| 10. Biaya Administrasi | : Rp. 2.500.000,- |
| 11. Biaya Asuransi | : Sesuai tagihan |
| 12. Biaya Notaris | : Sesuai tagihan |
| 13. Denda Keterlambatan | : 5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan
: pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo
: tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran. |
| 14. Penalty Pre-paym | : Tidak dikenakan pinalty |
| 15. Asuransi | : Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan |
| 16. Agunan | : a. Klien mengikatkan diri serta menjamin kreditur, bahwa piutang- piutang yang dialihkan kepada kreditur adalah piutang-piutang yang timbul dan memenuhi syarat sebagai berikut:
- Akan dibayar penuh dan tepat waktu oleh pihak tertagih.
- Pihak tertagih mampu membayar utang setiap saat.
- Pihak tertagih tidak akan menerbitkan dan/atau menarik cheque atau surat berharga lain yang tidak ada dananya, tidak sah, cacat hukum atau kadaluarsa
- Pihak tertagih tidak dalam keadaan pailit.
- Pihak tertagih tidak dalam keadaan di bawah pengampunan.
- Pihak tertagih tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang tidak disetujui kreditur.
- Pihak tertagih tidak dalam keadaan terlibat dalam suatu perkara.
- Pihak tertagih tidak akan menghentikan usahanya dengan alasan apapun
b. Klien juga menjamin bahwa :
- harus menyerahkan dan mengalihkan seluruh faktor-faktor dari pihak tertagih yang telah disetujui kepada kreditur
- Kreditur adalah satu-satunya pihak yang ditunjukkan memperoleh hak untuk membeli piutang-piutang yang dimiliki klien
- Berkenaan dengan pengalihan piutang-piutang kepada kreditur dengan tidak mengesampingkan ketentuan-ketentuan termuat dalam perjanjian ini.
- Dalam hal kreditur memberi pengecualian tertentu kepada klien maupun pihak tertagih.
- Segalah tuntutan yang timbul dari pihak tertagih menjadi beban tanggung jawab serta resiko klien sendiri
- Kreditur berhak untuk mendebet rekening (rekening factoring dan atau rekening penampungan) klien untuk jumlah sesuai perhitungan kreditur. |

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (*LANJUTAN*)

Utang Jangka Panjang (*lanjutan*)

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk (*LANJUTAN*)

Bedasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Multiguna Kredit Nomor 176 tertanggal 30 Agustus 2019 di hadapan Notaris Yulia, S.H., menerangkan bahwa PT Pool Advista Finance Tbk. selaku Kreditur dan PT Nuansa Cipta Magello selaku Debitur. Dalam perjanjian kredit tersebut menerangkan pihak kreditur telah memberikan fasilitas kredit kepada debitur terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna

1. Jenis fasilitas : Multiguna
2. Skema Fasilitas : Ballon Payment
3. Sifat Pembiayaan : Non Revolving
4. Limit Kredit : Rp. 4.000.000.000,- (empat milyar rupiah)
5. Tujuan Penggunaan : Lainnya
6. Jangka Waktu : 36 Bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan
7. Suku bunga : 14% p.a atau sesuai dengan tarif bunga yang berlaku di PT Pool Advista Finance Tbk
8. Biaya Provisi : Sebesar 0,7% Flat dibayar dimuka pada saat pencairan Pembiayaan.
9. Biaya Administrasi : Sebesar 0,125% Flat dibayar dimuka pada saat penandatanganan akta perjanjian
10. Angsuran Per Bulan : Rp 75.000.000,- sisa ballon payment
11. Biaya Asuransi : Sesuai tagihan
12. Biaya Notaris : Sesuai tagihan
13. Denda Keterlambatan : 5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran.
14. Penalty Pre-payment : Tidak dikenakan pinalty
15. Asuransi : Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan
16. Agunan :
 - a. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 018/Limbangan, Surat ukur tertanggal 22 Desember 2017 Nomor 00048/Limbangan/2017 seluas 2.300 m2 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa
 - b. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 019/Limbangan, Surat ukur tertanggal 28 Desember 2018 Nomor 00054/Limbangan/2018 seluas 496 m2 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa.
 - c. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21085/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00665/Daya/2018 seluas 2.435 m2 terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Mugello
 - d. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21082/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00666/Daya/2018 seluas 2.367 m2 terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Mugello.
 - e. Cessie atas tagihan minimal 110%.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (LANJUTAN)

Utang Jangka Panjang (*lanjutan*)

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk (LANJUTAN)

Pada tanggal 30 Agustus 2021 dilakukan restrukturisasi utang PT Pool Advista Finance. Berdasarkan Akta no.14 tanggal 6 September 2021 di hadapan Notaris Dewi Ramasari, S.H., mengenai Adendum Pertama Perjanjian pembiayaan Investasi (Restrukturisasi) Rp12.000.000.000 dengan outstanding per tanggal 6 September 2021 sebesar Rp. 11.944.744.137, terinci sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Investasi

1. Jenis Fasilitas : Pembiayaan Investasi
2. Skema Pembiayaan : Pembayaran secara angsuran
3. Plafond : Rp. 12.000.000.000,-
4. Outstanding : Rp. 11.944.744.137,-
5. Tujuan Penggunaan : Restrukturisasi Pembiayaan ke-2
6. Jangka Waktu Restruktur : 30 Agustus 2021 sd 30 September 2023
7. Pembayaran kembali : Aug'21 - Aug'23 Rp 35.463.708
Sept'23 Rp 11.829.915.951,58
8. Suku Bunga : 3% p.a. dan deferred bunga 7% dibayar saat jatuh tempo fasilitas
9. Provisi : Rp0
10. Biaya Administrasi : Rp2.500.000
11. Biaya Asuransi : Sesuai tagihan
12. Biaya Notaris : Sesuai tagihan
13. Denda Keterlambatan : 5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayarkan pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal pembayaran dilakukan
14. Penalty Pre-payment : Tidak dikenakan pinalty
15. Asuransi : Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan
16. Agunan : Nilai Agunan tidak berubah sesuai dengan pembiayaan kredit Nomor 175

Berdasarkan Akta no.15 tanggal 6 September 2021 di hadapan Notaris Dewi Ramasari, S.H., mengenai Perjanjian Perubahan (restrukturisasi) dan Penegasan Kembali Terhadap Perjanjian Pembiayaan Multiguna, terinci sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Multiguna

1. Jenis Fasilitas : Pembiayaan Multiguna
2. Skema Pembiayaan : Pembayaran secara angsuran
3. Plafond : Rp. 4.000.000.000,-
4. Outstanding : Rp. 3.257.456.243,-
5. tujuan Penggunaan : Restrukturisasi Pembiayaan ke-2
6. Jangka Waktu Restruktur : 30 Agustus 2021 sd 30 Agustus 2022
7. Pembayaran kembali : Aug'21 - Jul'22 Rp 75.000.000
Aug'22 Rp 2.450.166.325,36
8. Suku Bunga : 3% p.a. dan deferred bunga 7% dibayar saat jatuh tempo fasilitas
9. Provisi : Rp0
10. Biaya Administrasi : Rp2.500.000
11. Biaya Asuransi : Sesuai tagihan
12. Biaya Notaris : Sesuai tagihan
13. Denda Keterlambatan : 5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayarkan pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal pembayaran dilakukan
14. Penalty Pre-payment : Tidak dikenakan pinalty
Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF
15. Asuransi : dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan
16. Agunan : Nilai Agunan tidak berubah sesuai dengan pembiayaan kredit Nomor 176

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. **UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (LANJUTAN)**

Utang Jangka Panjang (*lanjutan*)

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk (LANJUTAN)

Pada tanggal 29 September 2023 dilakukan restrukturisasi utang PT Nuansa Cipta Magello pada PT. Pool Advista Finance, yaitu Adendum kedua no 002/PK-ADDENDUM/IX/2023 tanggal 29 September 2023 dihadapan Notaris Dewi Ramasari, S.H., plafond Rp. 12.000.000.000, dengan outstanding per tanggal 27 September 2023 sebesar Rp. 11.800.414.914, Tersebut merupakan perubahan dari Adendum Pertama atas Perjanjian pembiayaan Investasi (Restrukturisasi) no. 14 tanggal 6 September 2021. Terinci sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Investasi

1. Jenis Fasilitas : Pembiayaan Investasi
2. Skema Pembiayaan : Pembayaran secara angsuran
3. Plafond : Rp. 12.000.000.000,-
4. Outstanding : Rp. 11.800.414.914,-
5. Tujuan Penggunaan : Restrukturasi (Perpanjangan Jangka Waktu Pembiayaan)
6. Jangka Waktu Restruktur : 84 bulan (30 September 2023 sd 30 September 2030)
7. Suku Bunga : 7% eff p.a
8. Angsuran : Rp 178.099.886,-/bulan
9. Biaya Administrasi : Rp 15.000.000,-
10. Biaya Asuransi : Sesuai tagihan
11. Biaya Notaris : Sesuai tagihan
12. Denda Keterlambatan : 2% per bulan dari angsuran tertunggak
13. Penalty Pre-payment : Tidak dikenakan pinalty
14. Asuransi : Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan
15. Agunan : Tanah dan bangunan atas nama PT Nuansa Cipta Magello, sertifikat SHGB no. 21082 dan 21085, yaitu tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kima 3 No. 5A Kav K-48 Kel Daya Kec. Biringkanaya, Makassar dengan LT 4.803 m2 LB 1.431 m2.

18. **MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	305.535.018	26,19%	30.553.501.800
PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5,00%	5.836.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	802.771.682	68,81%	80.277.168.200
Jumlah	1.166.666.700	100%	116.666.670.000

31 Desember 2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	293.285.543	25,14%	29.328.554.300
PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5,00%	5.836.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	815.021.157	69,86%	81.502.115.700
Jumlah	1.166.666.700	100%	116.666.670.000

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk No. 2 tanggal 9 Januari 2018, mengenai peningkatan modal di tempatkan dan modal disetor Perseroan dari sebesar Rp 70.000.000.000 menjadi sebesar Rp 116.666.670.000. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU- AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,- setiap saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150,- setiap saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S- 471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Namun penambahan modal disetor baru diaktakan tanggal 9 Januari 2018.

Tambahan Modal Disetor

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pengampunan Pajak	1.465.526.994	1.465.526.994
Jumlah	1.465.526.994	1.465.526.994

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas (Debt Equity Ratio/DER) adalah sebagai berikut

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah Liabilitas	34.340.175.462	26.771.373.832
Dikurangi:		
- Kas dan Setara Kas (lihat Catatan 4)	2.550.895.976	2.946.522.627
Liabilitas Neto	31.789.279.486	23.824.851.205
Jumlah Ekuitas	65.925.331.298	65.434.814.121
Rasio Liabilitas Neto Terhadap Modal	48,22%	36,41%

Tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 Group lebih banyak menggunakan modal kerja sendiri dibanding hutang, dan mempertahankan dana kas dan bank 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.550.891.403,-

19. AGIO SAHAM

Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 18.179.427.165,- dan Rp. 18.179.427.165,- merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi dalam penawaran umum saham.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. SALDO LABA (RUGI)

Saldo laba (rugi) ditahan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	(68.439.273.860)	(67.042.109.155)
Perubahan:		
- Laba (rugi) tahun berjalan	490.328.259	239.433.339
- Koreksi saldo laba (rugi)	273.111	(1.636.598.044)
Saldo Akhir	(67.948.672.490)	(68.439.273.860)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	(2.437.536.173)	(2.437.282.022)
Jumlah modal yang didistribusikan ke entitas anak	(273.106)	(201.796)
Rugi komprehensif periode berjalan konsolidasian yang didistribusikan ke entitas anak	188.908	(52.355)
Saldo Akhir	(2.437.620.371)	(2.437.536.173)

31 Desember 2025

Jumlah Aset		Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	48.539.459.216	24.795.548.308	852.556.256	88.469.891.443
KPK	49.940.736.430	16.356.253.445	5.707.617.232	139.713.942.976
Jumlah	98.480.195.645	41.151.801.753	6.560.173.488	228.183.834.419

31 Desember 2024

Jumlah Aset		Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun	Pendapatan Neto
NCM	42.011.297.948	19.119.943.296	(5.398.543.489)	115.272.884.696
KPK	35.775.028.134	7.898.162.380	3.893.290.077	158.493.325.146
Jumlah	77.786.326.082	27.018.105.676	(1.505.253.413)	273.766.209.842

22. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penjualan ekspor	226.835.933.631	245.723.420.572
Penjualan lokal	5.979.779.216	1.202.612.068
Penjualan Lain-lain	19.679.505	57.619.567
Jumlah	232.835.392.352	246.983.652.207

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENJUALAN NETO (LANJUTAN)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan semua transaksi penjualan kepada pihak ketiga,

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
NIT	138.704.914.594	148.870.458.083
CSC	88.130.885.389	96.852.962.490
HM - sampel	133.648	-
Jumlah	226.835.933.631	245.723.420.573
Persentase terhadap Penjualan	97,42%	99,49%

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Persediaan Bahan Baku & Packing		
Awal	3.769.787.722	2.234.487.155
Pembelian	191.277.108.777	188.849.589.459
Akhir	(4.975.550.406)	(3.769.787.722)
Pemakaian bahan baku & bahan pembantu	190.071.346.093	187.314.288.892
Biaya tenaga kerja langsung	15.115.463.552	20.192.332.515
Beban Overhead	1.050.902.133	5.536.809.325
Beban Utilitas	2.184.627.105	3.122.466.971
Beban Depresiasi	3.805.297.874	955.286.639
Barang Setengah Jadi Awal	459.607.720	251.945.934
Barang Setengah Jadi Akhir	(527.381.998)	(459.607.720)
Harga Pokok Produksi	212.159.862.480	216.913.522.556
Persediaan Barang Jadi		
Awal	3.501.920.030	7.245.792.134
Akhir	(5.582.979.627)	(3.501.920.030)
Beban Pokok Penjualan	210.078.802.883	220.657.394.660

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari pembelian Perusahaan.

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kargo	4.487.116.760	6.248.772.468
Surveyor	286.287.171	125.600.250
Stuffing ekspor	62.333.500	89.629.800
Promosi dan Pameran	380.830.764	79.785.353
Ekspedisi	48.120.742	1.843.710
Lain-lain	384.071.713	378.337.533
Jumlah	5.648.760.650	6.923.969.114

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Gaji dan tunjangan karyawan	11.469.993.362	11.606.185.759
Imbalan pascakerja (Catatan 14)	1.009.340.363	2.127.696.352
Cadangan Imbalan Pascakerja	1.707.949.823	-
Pajak	1.053.417.129	1.458.898.753
Perjalanan dinas	1.094.490.501	1.138.468.645
Jasa profesional	1.195.790.464	896.672.649
Pemeliharaan	688.789.518	585.197.402
Penyusutan (Catatan 11)	425.197.121	405.860.818
Rumah tangga kantor	239.081.401	361.695.364
Transportasi	113.159.400	202.103.837
Perlengkapan kantor	185.748.472	212.806.703
Listrik dan air	202.327.329	199.547.939
Perijinan	116.104.562	153.074.900
Administrasi OJK dan BEI	122.312.502	126.000.002
Amortisasi	123.032.855	115.835.376
Telepon	143.434.440	105.096.967
Jamuan	41.851.888	85.481.865
Sewa	82.155.000	51.908.548
Beban RUPS	33.983.590	17.259.918
Asuransi	36.385.342	8.330.563
Beban CSR	176.319.458	198.000
Beban Kerugian Piutang	7.514.446.000	-
Beban Mes Karyawan	13.068.700	-
Lain-lain	86.976.315	199.970.222
Jumlah	<u>27.875.355.535</u>	<u>20.058.290.582</u>

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pendapatan (beban) lainnya	20.125.983	24.021.878
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	(4.504.505)	(36.216.216)
Pendapatan Bunga Lainnya	401	-
Jumlah	<u>15.621.880</u>	<u>(12.194.338)</u>

27. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pendapatan Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan dan Jasa Giro	32.173.481	133.330.392
Jumlah	<u>32.173.481</u>	<u>133.330.392</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban pajak jasa giro	3.809.084	5.147.325
Beban Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan	884.392.984	1.095.301.405
Beban Administrasi Bank	220.303.502	145.062.087
Jumlah	1.108.505.570	1.245.510.817

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	490.517.170	239.433.339
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	1.166.666.700	1.166.666.700
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	0,42	0,21

30. SEGMENT OPERASI

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 1 (satu) segmen usaha, yaitu perdagangan hasil olahan jenis rajungan. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut :

Hasil laut	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penjualan eksternal	232.835.392.352	246.983.652.207
Beban pokok penjualan	(210.078.802.884)	(220.657.394.660)
Laba Segmen	22.756.589.469	26.326.257.547

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha geografis grup adalah sebagai berikut :

Hasil laut	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penjualan		
Ekspor	226.835.933.631	245.723.420.573
Lokal	5.979.779.216	1.202.612.068
Jumlah	232.815.712.847	246.926.032.641

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (*LANJUNTAN*)

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk direktur Perusahaan yang tercantum pada Catatan 1 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena seluruhnya merupakan instrumen keuangan berjangka pendek.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalkan potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak akan gagal memenuhi liabilitas dalam suatu instrumen keuangan atau kontrak konsumen yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan tertentu dan simpanan di bank.

Manajemen meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik serta melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kondisi usaha yang baik.

Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah atas piutang usaha yang bermasalah. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Jumlah maksimum eksposur risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 6 dan 7.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, rincian aset keuangan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025			Jumlah
	Belum Jatuh Tempo	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	2.550.895.976	-	-	2.550.895.976
- Piutang usaha	25.044.439.811	-	-	25.044.439.811
- Piutang lain-lain	1.451.752.817	-	-	1.451.752.817
	29.047.088.604	-	-	29.047.088.604

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

b. Risiko Kredit (*lanjutan*)

	31 Desember 2024			Jumlah
	Belum Jatuh Tempo	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	2.946.522.627	-	-	2.946.522.627
- Piutang usaha	36.901.478.410	340.000	-	36.901.818.410
- Piutang lain-lain	1.084.210.198	-	-	1.084.210.198
	40.932.211.235	340.000	-	40.932.551.235

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai ketika memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang memadai guna mendanai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas dalam jangka pendek).

Pengelolaan kas tersebut mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta memantau rencana dan realisasi arus kas. Sebagai bagian dari upaya tersebut, manajemen juga senantiasa mengupayakan penagihan kepada pelanggan secara tepat waktu dan sedapat mungkin mengurangi transaksi pembelian yang dilakukan secara tunai

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

	31 Desember 2025			Jumlah
	Belum Jatuh Tempo	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
Utang usaha	1.429.772.451	-	-	1.429.772.451
Utang lain-lain	1.937.600.004	-	-	1.937.600.004
Beban harus dibayar	42.341.553	-	-	42.341.553
Jumlah	3.409.714.007	-	-	3.409.714.007

	31 Desember 2024			Jumlah
	Belum Jatuh Tempo	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
Utang usaha	2.325.425.949	-	-	2.325.425.949
Utang lain-lain	136.550.000	-	-	136.550.000
Beban harus dibayar	470.844.437	-	-	470.844.437
Jumlah	2.932.820.386	-	-	2.932.820.386

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN PENTING

Tanggal 02 Januari 2024 dilakukan perjanjian kerja sama operasi antara PT Nuansa Cipta Magello dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor 327/KSO/PCA-NCM/I/2024, dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak 2 Januari 2024 s/d 30 Juni 2024, berupa marketing fee sebesar 4% dari penjualan (include pajak). Mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian akan diperbaharui setiap 6 bulan. Pembayaran marketing fee dilakukan setiap 3 bulan, yaitu maksimal 1 bulan setelah masa jatuh temponya

Tanggal 28 Juni 2024 dilakukan perjanjian kerja sama operasi antara PT Karya Persada Khatulistiwa dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor 130/KSO/PCA-KPK/VI/2024, dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak 1 Juli 2024 s/d 31 Desember 2024, berupa marketing fee sebesar 3% dari penjualan (include pajak). Mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian akan diperbaharui setiap 6 bulan. Pembayaran marketing fee dilakukan setiap 3 bulan, yaitu maksimal 1 bulan setelah masa jatuh temponya.

Tanggal 28 Juni 2024 dilakukan perjanjian kerja sama operasi antara PT Nuansa Cipta Magello dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor 129/KSO/PCA-NCM/VI/2024, dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak 1 Juli 2024 s/d 31 Desember 2024, berupa marketing fee sebesar 3% dari penjualan (include pajak). Mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian akan diperbaharui setiap 6 bulan. Pembayaran marketing fee dilakukan setiap 3 bulan, yaitu maksimal 1 bulan setelah masa jatuh temponya. Pada tanggal 24 September 2024 diperbaharui dengan addendum nomor 230/KSO/PCA-NCM/IX/2024 mengenai pembebasan dari kewajiban membayar marketing fee kepada PCA untuk periode 1 Oktober 2024 s/d 31 Desember 2024.

Tanggal 2 Januari 2025 dilakukan perjanjian kerja sama operasi antara PT Karya Persada Khatulistiwa dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor PK 077/KSO/PCA-KPK/II/2025, dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak 2 Januari 2025 s/d 30 Juni 2025, berupa marketing fee sebesar 3% dari penjualan (include pajak). Mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian akan diperbaharui setiap 6 bulan. Pembayaran marketing fee dilakukan setiap 3 bulan, yaitu maksimal 1 bulan setelah masa jatuh temponya.

Tanggal 2 Januari 2025 dilakukan perjanjian kerja sama operasi antara PT Nuansa Cipta Magello dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor PK 078/KSO/PCA-NCM/II/2025, dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak 2 Januari 2025 s/d 30 Juni 2025, berupa marketing fee sebesar 3% dari penjualan (include pajak). Mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian akan diperbaharui setiap 6 bulan. Pembayaran marketing fee dilakukan setiap 3 bulan, yaitu maksimal 1 bulan setelah masa jatuh temponya. Pada tanggal 15 April 2025 diperbaharui dengan addendum nomor 079/KSO/PCA-NCM/IV/2025 mengenai pembebasan dari kewajiban membayar marketing fee kepada PCA untuk periode 1 Januari 2024 s/d 31 Maret 2025. Pada tanggal 30 Juni 2025 diperbaharui dengan addendum nomor 080/KSO/PCA-NCM/IV/2025 mengenai pembebasan dari kewajiban membayar marketing fee kepada PCA untuk periode 1 april 2024 s/d 30 Juni 2025.

Tanggal 30 Juni 2025 dilakukan perjanjian kerja sama operasi antara PT Karya Persada Khatulistiwa dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor PK 131/KSO/PCA-KPK/VII/2025, dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak 1 Juli 2025 s/d 31 Desember 2025, berupa marketing fee sebesar 3% dari penjualan (include pajak). Mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian akan diperbaharui setiap 6 bulan. Pembayaran marketing fee dilakukan setiap 3 bulan, yaitu maksimal 1 bulan setelah masa jatuh temponya.

Tanggal 30 Juni 2025 dilakukan perjanjian kerja sama operasi antara PT Nuansa Cipta Magello dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor PK 130/KSO/PCA-NCM/VII/2025, dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak 1 Juli 2025 s/d 31 Desember 2025, berupa marketing fee sebesar 3% dari penjualan (include pajak). Mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian akan diperbaharui setiap 6 bulan. Pembayaran marketing fee dilakukan setiap 3 bulan, yaitu maksimal 1 bulan setelah masa jatuh temponya.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan tidak mendapatkan Izin Usaha Industri (IUI) dari Instansi terkait karena kantor dan pabrik yang berlokasi di Semarang berada dikawasan pemukiman/perumahan. Kondisi ini menyebabkan Perusahaan berhenti dalam melakukan kegiatan proses produksi serta banyaknya pengunduran diri sebagian karyawan/tenaga kerja ahli yang bekerja di Perusahaan. Oleh karena itu, kelangsungan hidup Perusahaan bergantung sepenuhnya pada operasional anak perusahaan serta dukungan keuangan eksternal agar Perusahaan mematuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Untuk masalah ini, dewan pengurus Perusahaan percaya bahwa prinsip mengenai mayoritas pemegang saham telah berkomitmen untuk memberikan dukungan finansial kepada Perusahaan dan akan menjamin untuk memenuhi semua kewajiban Perusahaan.

Dalam upaya mengatasi hal tersebut manajemen perusahaan akan melakukan langkah - langkah sebagai berikut

1. Perseroan berencana untuk menjual asset tanah dan pabrik yang berlokasi di Semarang sebagai modal untuk relokasi pabrik perseroan ke lokasi yang diizinkan untuk kegiatan industri.
2. Meningkatkan modal kerja maupun modal investasi Perseroan melalui kerjasama dengan lembaga keuangan.
3. Berupaya untuk meningkatkan volume produksi dan penjualan dari anak usaha.
4. Memperluas jaringan supply bahan baku mulai dari Indonesia bagian barat sampai dengan bagian timur
5. Membuka dan memperluas pasar lokal untuk meningkatkan rasio penjualan lokal dibandingkan dengan ekspor

Dengan dukungan penuh dari pemegang saham dan sumber daya yang dimiliki saat ini, manajemen meyakini bahwa Grup akan tetap dapat mempertahankan kelangsungan usahanya di masa depan

36. REMUNERASI DIREKSI DAN KOMISARIS

Pengangkatan direksi dan komisaris serta pemberian remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Prima Cakrawala Abadi Tbk ditetapkan berdasar RUPS, sesuai anggaran dasar Perseroan Akta no. 20 tanggal 19 September 2017 beserta perubahannya, yaitu Akta No.5 tanggal 13 Agustus 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk yang dituangkan dalam Akta no. 07 tanggal 22 Juli 2022, dilakukan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris. Remunerasi beserta fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris diatur dalam Surat Ketetapan No.004/ Kom.PCA/IX/2022 tgl. 9 September 2022

Pada tanggal 22 Juli 2024 diterbitkan Surat Keputusan No. 005/ Kom.PCA/ VII/ 2024 mengenai Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2024. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan pemegang saham dalam RUPS pada tanggal 25 Juni 2024, yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 12 tanggal 25 Juni 2024.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2025 telah mendapat persetujuan pemegang saham dalam RUPS Tahunan, yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 13 tanggal 24 Juni 2025. Remunerasi Direksi dan dewan komisaris tahun 2025 ditetapkan berdasarkan surat keputusan No.003/Kom.PCA/VII/2025 tanggal 15 Juli 2025.

37. PERKEMBANGAN PERKARA PT ASI DAN PT TAL

Berdasarkan surat perjanjian antara PT Nuansa Cipta Magello dan PT Tandikek Asri Lestari tertanggal 30 Oktober 2019. isi dari surat perjanjiannya ialah, bahwa Pihak pertama (PT NCM) meminjamkan uang kepada pihak kedua (PT TAL) sebesar Rp9.000.000.000,- (Sembilan Milyar rupiah) dengan jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung dari penandatanganan kontrak.

Berdasarkan surat perjanjian antara PT Nuansa Cipta Magello dan PT Anugrah Semesta Investama tertanggal 30 Oktober 2019. isi dari surat perjanjiannya ialah, Bahwa Pihak pertama (PT NCM) meminjamkan uang kepada pihak ke dua (PT ASI) sebesar Rp3.000.000.000,- (Tiga Milyar rupiah) dengan jangka waktu 6 (enam) bulan terhitung dari penandatanganan kontrak.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERKEMBANGAN PERKARA PT ASI DAN PT TAL (LANJUTAN)

Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan Prisma & Co no. 043/PRISMA-NCM/KH/VI/2023 pada tanggal 30 Juni 2023 untuk melanjutkan pengurusan sengketa PT Tandikek Asri Lestari dan PT Anugerah Semesta Investama.

1. Berdasarkan Progress Report Nomor: 074/PRISMA-NCM/REPORT/XI/2023 dan Nomor: 075/PRISMA-NCM/REPORT/XI/2023 tanggal 21 November 2023, perkembangan pengurusan sengketa adalah sebagai berikut :
 - Pada tanggal 31 Juli 2023 dikirimkan Somasi pertama kepada PT ASI dan PT TAL melalui Prisma & Co
 - Pada tanggal 12 September 2023 dikirimkan Somasi kedua kepada PT. ASI dan PT TAL melalui Prisma &
 - Pada tanggal 30 Oktober 2023 dikirimkan Somasi ketiga kepada PT. ASI dan PT TAL melalui Prisma & Co
2. Pada tanggal 27 Desember 2023 dilakukan permohonan Arbitrase ke BANI terhadap PT ASI melalui surat nomor 082/NCM-ASI-BANI/XII/2023. Dan permohonan Arbitrase terhadap PT TAL melalui surat nomor 084/NCM-TAL-BANI/XII/2023.
3. Berdasarkan permohonan Perkara PT NCM terhadap PT ASI tersebut, BANI mengeluarkan Penetapan Biaya Arbitrase Perkara Nomor 47002/II/ARB-BANI/2024 pada tanggal 10 Januari 2024, namun belum mendapatkan tanggapan dari PT ASI. Selanjutnya Selanjutnya dikarenakan tidak adanya respon atas permohonan BANI dan telah lewatnya batas waktu pembayaran BANI sampai waktu yang telah ditentukan, berdasarkan Surat BANI Nomor 24.1559/VIII/BANI/A WR-Lq tanggal 7 Agustus 2024 Perihal Penghapusan Perkara, bahwa Perkara tersebut dihapus dari daftar register perkara BANI dikarenakan belum diterimanya pembayaran atas Biaya Administrasi. Perkara akan dilanjutkan setelah adanya pembayaran tersebut.
4. Berdasarkan permohonan Perkara PT NCM terhadap PT TAL, BANI mengeluarkan Penetapan Biaya Arbitrase Perkara Nomor 47002/II/ARB-BANI/2024 pada tanggal 10 Januari 2024, namun belum mendapatkan tanggapan dari PT. TAL. Selanjutnya dikarenakan tidak adanya respon atas permohonan BANI dan telah lewatnya batas waktu pembayaran BANI sampai waktu yang telah ditentukan, berdasarkan Surat BANI Nomor 24.1560/VIII/BANI/A WR-Lq tanggal 7 Agustus 2024 Perihal Penghapusan Perkara dikarenakan belum diterimanya pembayaran atas Biaya Administrasi, Biaya Pemeriksaan dan Biaya Arbiter tersebut sampai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Perkara akan dilanjutkan setelah adanya pembayaran tersebut.
5. Selanjutnya Perseroan mengupayakan penagihan piutang PT ASI dan P TAL, serta mendiskusikan dengan Pengacara Perseroan, yaitu Prisma & Co, terkait penyelesaian masalah tersebut. Atas diskusi tersebut, manajemen meyakini sebagian piutang masih dapat ditagihkan.